

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa simpulan. Adapun simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

- 1) Campur kode bahasa Sunda pada rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* dan *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, terjadi pada *bobotoh* yang bilingual yaitu menguasai dua bahasa, yaitu bahasa daerahnya sendiri, yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.
- 2) Penggunaan kata dari bahasa Sunda yaitu *bobotoh* dan Frase *maung Bandung* tidak mungkin dihilangkan karena sangat berkaitan erat dengan tim Persib Bandung.
- 3) Ditemukan bahwa para *bobotoh* Persib yang mengisi rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* dan *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, telah melakukan campur kode bahasa Sunda terhadap bahasa Sunda dengan adanya 108 campur kode kata bahasa Sunda dan 33 campur kode frase bahasa sunda di rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)*, sedangkan pada rubrik *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* hanya terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda dan 10 campur kode bahasa Sunda.
- 4) Wujud campur kode kata yang dominan di rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah *Kang* (21 kali) atau

- 19,5%, *Bobotoh* (18 kali) atau 16,6%, *Mah* (9 kali) atau 8,33%, *ka* (5 kali) atau 4,62%, *Butut*, *Jeung*, dan *Teh* (3 kali) atau 2,77%.
- 5) Wujud campur kode frase yang dominan di rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah *Maung Bandung* (4 kali) atau 12,13% dan *pokona mah* (3 kali) atau 9,09%.
 - 6) Wujud campur kode kata yang dominan di rubrik *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah *bobotoh* (4 kali) atau 21,06%.
 - 7) Tidak terdapat wujud campur kode frase yang dominan di rubrik *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, karena dari 10 campur kode frase yang ada masing-masing hanya muncul sebanyak 1 kali saja dalam satu bulan.
 - 8) Ditemukan perbedaan pemakaian wujud campur kode kata antara rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* dan *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, perbedaan jumlah campur kode masing-masing yaitu: 108 campur kode kata bahasa Sunda di rubrik *Halo- halo Bandung (Pikiran Rakyat)* sedangkan di rubrik *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda.
 - 9) Ditemukan perbedaan pemakaian wujud campur kode frase antara rubrik *Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)* dan *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* penerbitan 2 - 31 Mei 2008, yaitu: 33 campur kode frase bahasa Sunda di rubrik *Halo- halo Bandung (Pikiran Rakyat)* sedangkan di rubrik *Ceuk Bobotoh (Galamedia)* hanya terdapat 10 campur kode frase bahasa Sunda.

10) Perbedaan jumlah *bobotoh* yang mengisi rubrik *Halo-halo Bandung* (Pikiran Rakyat) dan *Ceuk Bobotoh* (*Galamedia*) penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah sebanyak 303 *bobotoh* untuk rubrik *Halo-halo Bandung* (Pikiran Rakyat) sedangkan rubrik *Ceuk Bobotoh* (*Galamedia*) hanya diisi oleh 89 *bobotoh* saja, sehingga hal ini berpengaruh terhadap banyaknya data campur kode yang terjadi, untuk rubrik *Halo-halo Bandung* (Pikiran Rakyat) terdapat 108 campur kode kata bahasa Sunda dan 33 campur kode frase bahasa Sunda, sedangkan pada rubrik *Ceuk Bobotoh* (*Galamedia*) hanya terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda dan 10 campur kode frase bahasa Sunda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dilakukan, pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian terhadap campur kode masih jarang dilakukan sementara itu penggunaannya semakin berkembang baik media cetak atau media elektronik atau di berbagai media massa lainnya. Oleh karena itu, upaya penelitian mengenai campur kode perlu lebih ditingkatkan dan mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama para ahli bahasa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh peneliti-peneliti yang lain agar didapatkan hasil kajian yang lebih baik dan dapat berguna bagi kepentingan ilmu linguistik.
- 3) Semoga Persib Bandung bisa memuaskan hasrat dan keinginan para *bobotoh* dan warga Jawa Barat dengan kembali mengukir prestasi, yaitu

menjuarai liga sepakbola Indonesia, khususnya menjadi juara Liga Super Indonesia 2008.

